



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, MANAJEMEN ASET,  
KEBIJAKAN HUTANG DAN SALES GROWTH TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2020-2023)



**SAYYIDINA ARIF**  
**NIM 12070310776**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sayyidina Arif  
NIM : 12070310776  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Intelectual Capital, Manajemen Aset, Kebijakan Hutang, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)  
Tanggal Ujian : Jumat, 11 Juli 2025

### DISETUJUI OLEH

#### PEMBIMBING

**Rimet, SE, MM, Ak, CA**  
NIP. 1976 0921 2025 21 2003

#### DEKAN



#### KETUA JURUSAN

**Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak**  
NIP. 19741108 200003 2 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sayyidina Arif  
NIM : 12070310776  
Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Fakultas : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Intelectual Capital, Manajemen Aset, Kebijakan Hutang, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)  
Tanggal Ujian : Jumat, 11 Juli 2025

#### Tim Pengaji

##### Ketua

Faiza Muklis, SE, M.SI

NIP. 19741108 200003 2 004

##### Pengaji 1

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19750307 200701 2 019

##### Pengaji 2

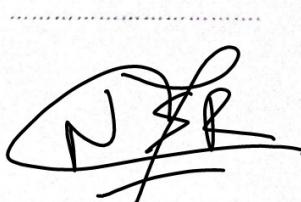
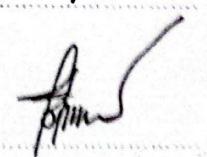
Dr. Nanda Suryadi, SE, ME

NIP. 19861101 202321 1 007

##### Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718 202012 2 018



2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sayyidina Arif  
NIM : 12070310776  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 29 September 2002  
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh intellectual capital, manajemen aset, kebijakan hukung dan  
Sales Growth terhadap kinerja keuangan ( studi empiris pada perusahaan sektor  
kesehatan yang berdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 juli 2025

Yang membuat pernyataan



Sayyidina Arif  
NIM: 12070310776



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, MANAJEMEN ASET, KEBIJAKAN HUTANG DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

### **STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**OLEH :**

**SAYYIDINA ARIF**  
**NIM.12070310776**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital, manajemen aset, kebijakan hutang, dan sales growth terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 12. Sampel terdiri dari 13 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independen terdiri dari intellectual capital, manajemen aset, kebijakan hutang, dan sales growth. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital dan sales growth berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, manajemen aset dan kebijakan hutang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual dan meningkatkan penjualan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Intellectual capital, manajemen aset, kebijakan hutang, sales growth, kinerja keuangan, ROA.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL, ASSET MANAGEMENT, DEBT POLICY AND SALES GROWTH ON FINANCIAL PERFORMANCE

#### EMPIRICAL STUDY ON HEALTH SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2023

BY :

SAYYIDINA ARIF  
NIM. 12070310776

This study aims to analyze the influence of intellectual capital, asset management, debt policy, and sales growth on the financial performance of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. The research adopts a quantitative approach using panel data analysis, conducted through EViews 12 software. A sample of 13 companies was selected using purposive sampling based on specific criteria. The dependent variable used is financial performance, measured by Return on Assets (ROA), while the independent variables include intellectual capital, asset management, debt policy, and sales growth. The results reveal that intellectual capital and sales growth have a significant effect on financial performance. In contrast, asset management and debt policy show no significant effect. These findings offer strategic implications for companies in managing intellectual resources and enhancing sales to improve long-term financial performance.

**Keywords:** Intellectual capital, asset management, debt policy, sales growth, financial performance, ROA.

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Intelectual Capital, Manajemen aset, Kebijakan Hutang, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, suri teladan umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumil akhir dan tergolong ke dalam golongan orang-orang yang beriman dan ahli surga. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi pelajaran demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan.

Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 13 Juli 2025

Penulis

Sayyidina Arif  
Nim. 12070310776

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory) .....	14
2.1.3 Kinerja Keuangan .....	16
2.1.4 Intellectual Capital .....	19
2.1.5 Manajemen Aset.....	23
2.1.6 Kebijakan Hutang.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Konsep Islam Terhadap Kinerja Keuangan .....	32
2.4 Kerangka Konseptual .....	35
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	35
2.5.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan ....	35
2.5.2 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan .....	36
2.5.3 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan ....	37
2.5.4 Pengaruh Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.2.1 Populasi .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

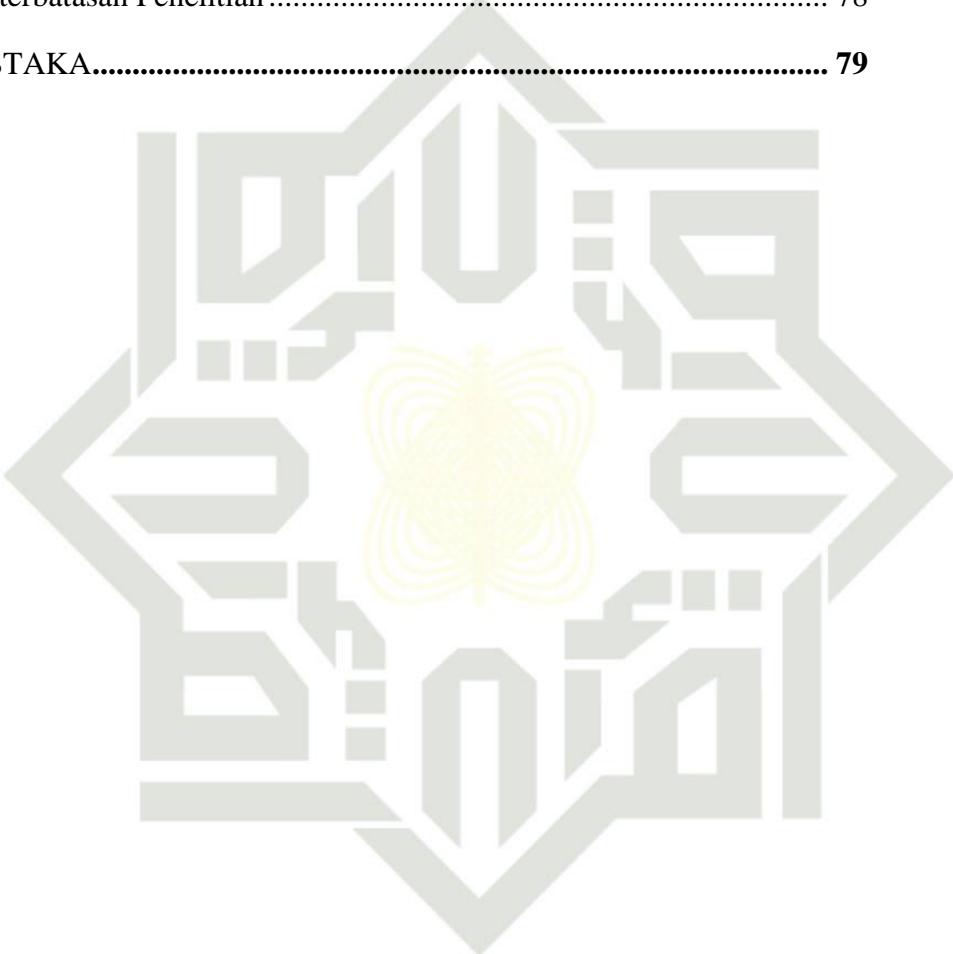
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel .....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	42
3.6 Metode Analisis Data .....	44
3.7 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8.1 Uji Normalitas .....	44
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	45
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.8.4 Uji Autokorelasi .....	46
3.9 Analisis Regresi Data Panel .....	46
3.9.1 Common effect .....	47
3.9.2 Fixed effect .....	48
3.9.3 Random effect .....	48
3.10 Pemilihan Model .....	49
3.10.1 F-Test (Chow Test) .....	49
3.10.2 Uji hausman .....	50
3.10.3 Uji LM test .....	50
3.11 Uji Hipotesis .....	51
3.11.1 Uji T (Parsial) .....	51
3.11.2 Koefisien Determinasi .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	52
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	59
4.1.5 Uji Estimasi Model .....	62
4.1.6 Uji Hipotesis .....	63
4.2 Hasil dan Pembahasan .....	66
4.2.1 Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan .....	66
4.2.2 Pengaruh manajemen asset terhadap kinerja keuangan .....	68
4.2.3 Pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan .....	69



UIN SUSKA RIAU

4.2.4 Pengaruh sales growth terhadap kinerja keuangan.....	70
4.2.5 Hasil Statistik Regresi Data Panel.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Bersih Sektor Kesehatan .....	3
Tabel II. 1 Tabel Penilitian Terdahulu .....	30
Tabel III. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	41
Tabel III. 2 Daftar Sampel Penelitian .....	41
Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel IV. 1 Kriteria Sampel .....	52
Tabel IV. 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	53
Tabel IV. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel IV. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel IV. 5 Hasil Uji Chow .....	60
Tabel IV. 6 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel IV. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	62
Tabel IV. 8 Hasil Uji Estimasi Model.....	63
Tabel IV. 9 Hasil Uji Parsial .....	64
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. 1 Laba Bersih Sektor Kesehatan .....	3
Gambar II. 1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN****Latar Belakang Masalah**

Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, seluruh perusahaan berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Menurut Zulfa & Marsono (2023) peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif. Perusahaan diharuskan mampu untuk bertahan dengan kinerja keuangan yang terus membaik serta mampu memperoleh pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan didalamnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Dinatha & Darmawan, 2023). Menurut Khairunnisa & Widiastuty (2023) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Selain itu, kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan perusahaan atau bisa didefinisikan sebagai hasil yang dicapai atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dalam perkembangannya, pengungkapan laporan keuangan saat ini dipandang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, hal tersebut menjadi tinjauan manajemen sebagai cara untuk menunjukkan kepedulian dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan (Safriani & Utomo, 2020).

Menurut Jumani et al., (2020), evolusi lanskap perkembangan ekonomi dan teknologi di era globalisasi saat ini mungkin didorong oleh semakin kompleksnya aktivitas bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan bisnis. Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Misalnya membuat laporan yang sesuai dengan standar dan regulasi seperti SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle). Kinerja keuangan diartikan sebagai pencapaian atau hasil yang dicapai manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan dengan baik dalam jangka waktu tertentu (Hayat, 2018).

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi investor ketika mengambil keputusan investasi (Aryanti, 2017). Kinerja keuangan mencerminkan bagaimana kegiatan usaha suatu perusahaan dijalankan dan keberhasilan operasional suatu perusahaan dinyatakan dengan keuntungan yang dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra (2018) bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang penting ketika mengevaluasi kinerja keuangannya. Penggunaan laba sebagai parameter untuk mengukur kinerja keuangan didasarkan pada kenyataan bahwa laba mutlak diperlukan untuk kelangsungan usaha (Jayati, 2016). Menurut pengertian tersebut, kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta mengetahui pertumbuhan, prospek, dan potensi perkembangan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini didasari oleh sejumlah fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2023. Fenomena yang ada menunjukkan kenaikan dan penurunan yang signifikan dari laba bersih periode penelitian. Berikut disajikan dalam tabel beberapa kinerja keuangan dari perusahaan sektor kesehatan yaitu:

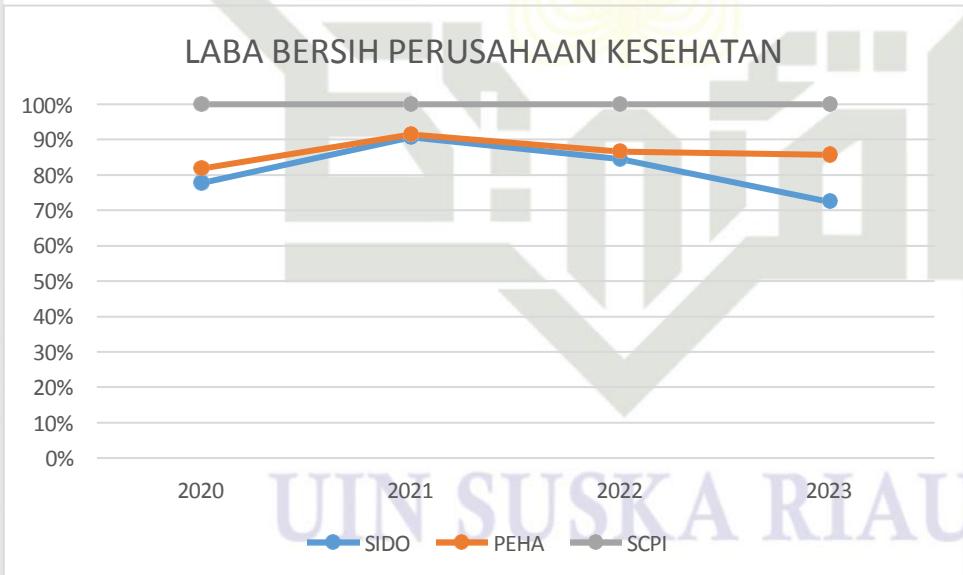
**Tabel 1. 1**  
**Laba Bersih Sektor Kesehatan**

KODE	LABA BERSIH			
	2020	2021	2022	2023
SIDO	934,016,000,000	1,260,898,000,000	1,104,714,000,000	950,648,000,000
PEHA	48,665,149,000	11,296,951,000	27,395,254,000	6,012,112,000
SCPI	218,362,874,000	118,691,582,000	174,782,102,000	187,701,804,000

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah)

**Gambar I. 1**

**Laba Bersih Sektor Kesehatan**



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data laba bersih perusahaan dalam sektor kesehatan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengungkapkan fenomena fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan. Perusahaan SIDO mencatatkan laba yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan pada tahun 2020 sebesar Rp934 miliar dan mengalami peningkatan laba pada tahun 2021 menjadi Rp.1,260 tiriun. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp1.104 triliun dan terus menurun hingga tahun 2023 menjadi Rp.950 miliar. Begitupun dengan perusahaan PEHA yang mencatatkan fluktuasi laba setiap tahunnya. Perusahaan PEHA mengalami penurunan yang sangat tajam ada tahun 2023 yang memperoleh laba sebesar Rp. 6 miliar padahal pada tahun sebelumnya perusahaan mencatatkan peningkatan laba yang signifikan. Lalu pada perusahaan SCPI yang mencatatkan laba sebesar Rp.213 miliar pada tahun 2020, namun mengalami penurunan menjadi Rp.118 miliar. Tetapi laba kembali meningkat pada tahun 2022 yaitu Rp.173 miliar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor kesehatan tersebut menandakan adanya kompleksitas dalam performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan. Fenomena fluktuasi yang teramati ini menjadi subjek yang menarik untuk penelitian lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mendasari perubahan kinerja keuangan, mengidentifikasi potensi masalah atau peluang, dan memberikan wawasan strategis bagi perusahaan di sektor kesehatan dalam menghadapi tantangan dinamika pasar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor pertama yaitu intellectual capital. Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud suatu perusahaan yang terdiri dari sumber daya, pengetahuan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan, dan informasi yang menambah nilai tambahn pada operasional perusahaan, meningkatkan keunggulan kompetitif dan membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Jumadi & Syarief, 2021). Sumber daya yang berperan dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan mampu menunjang kinerja bisnis adalah intellectual capital. Untuk menjadi kompetitif di sektor non-keuangan, pengelolaan modal intelektual yang efektif dan efisien sangat penting karena perusahaan yang mengelola dan menggunakan sumber dayanya secara efektif akan menghasilkan modal intelektual yang berkualitas tinggi. Terlihat dari perspektif internasional bahwa sektor non-keuangan di seluruh dunia memanfaatkan IC dan teknologi untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya (Ali et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Agustin (2021) menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Marzoeki (2018) yang menyatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah manajemen asset. Manajemen asset dapat diartikan sebagai ilmu yang dipergunakan guna memandu mengelola kekayaan diantaranya proses perencanaan pada kebutuhan aset, legal audit, inventaris, mengoperasikan, menilai, sampai dengan mengalihkan aset secara efektif serta efisien. Semakin tinggi rasio aktivitas atau semakin tinggi tingkat total asset turnover

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang berarti semakin baiknya manajemen aset yang ditandai dengan semakin cepat perputaran operasional aset perusahaan menghasilkan penjualan. Dengan adanya manajemen aset akan dapat mewujudkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan kinerjanya secara efektif dan efisien (Achmad & Hidayat, 2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian Diana & Osesoga (2020) yang menyatakan bahwa manajemen asset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) menyatakan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merujuk pada strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan memanfaatkan pinjaman keuangan atau tingkat utang keuangan. Hutang ini merupakan cara perusahaan mendapatkan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Lestari, 2018).

Kebijakan hutang adalah komponen dari keputusan tentang bagaimana perusahaan harus mengelola struktur modalnya. Manajer perusahaan diharapkan untuk mencari keselarasan dalam struktur modal, yang merupakan situasi di mana perusahaan menggunakan campuran yang optimal antara utang dan modal ekuitas, sambil mempertimbangkan biaya modal yang terkait (Susanta et al., 2022). Dalam situasi tertentu, hutang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. Di Indonesia, struktur modal perusahaan publik masih didominasi oleh utang daripada modal sendiri. Namun, dominasi hutang dalam struktur modal ini dapat membawa risiko kebangkrutan bagi perusahaan karena total biaya utang yang harus ditanggung (Sari & Setiyowati, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharromi et al., (2021) tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sales growth. Sales Growth atau pertumbuhan penjualan merupakan sebuah ukuran yang dapat memengaruhi laba dari sebuah perusahaan (Cantyawati & Dewi, 2021). Pertumbuhan perusahaan secara umum memiliki hubungan positif dengan laba, karena laba dapat menjadi indikator kinerja yang menggambarkan seberapa baik atau buruk pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin besar juga dana yang dibutuhkan untuk mendukung perusahaan dalam mengembangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasinya (Hakim et al., 2023).

Sejalan dengan Penelitian oleh Dada & Ghazali (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari sales growth terhadap kinerja perusahaan namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto et al., (2017) menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Suzan & Putri, 2023). Persamaan penelitian ini dengan Suzan & Putri (2023) terletak pada penggunaan variabel intellectual capital dan manajemen asset sebagai variabel independen, dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Bedanya dalam penelitian ini penulis menambahkan dua variabel independen yaitu sales growth dan kebijakan hutang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Intellectual Capital, Manajemen Aset, Kebijakan Hutang dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan

di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan

memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain:

a. **Manfaat Teoritis**

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, manajemen aset, kebijakan hutang, dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan perusahaan, Memperkuat atau memperbarui teori-teori seperti teori sinyal (signaling theory) dan teori stakeholder, dalam konteks perusahaan sektor kesehatan di Indonesia, Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan pengembangan variabel atau pendekatan metode yang berbeda dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan terhadap investor dalam mengambil keputusan, masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam masa yang akan datang, referensi kepustakaan dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian – bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguraikan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

*Signaling theory* atau teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh (Spence, 1973). Ia menyatakan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Perusahaan dapat meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak lain, seperti informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian masa depan perusahaan. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat diandalkan mengenai citra perusahaan dan prospek perusahaan masa depan (Brigham & Houston, 2015).

Teori sinyal menurut Hergianti & Retnani (2020) merupakan tindakan manajemen untuk memberikan sinyal yang diinginkan kepada investor melalui akun laporan keuangan, dengan tujuan agar sinyal yang diberikan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Teori sinyal membahas bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan dari manajer (*agent*) harus dikirimkan kepada pemilik (*principal*). Dan juga beberapa informasi tentang apa saja yang telah dilakukan oleh pihak manajemen untuk mewujudkan keinginan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik.

Kebutuhan informasi suatu perusahaan didasarkan pada adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal karena mereka lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pihak eksternal (investor, kreditor). Salah satunya adalah bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

Kegiatan perusahaan selalu memberikan dampak terhadap para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen serta masyarakat dan kegiatan tersebut mempengaruhi para pemangku kepentingan, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib untuk memberikan laporan sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hergianti & Retnani (2020) yang menyatakan bahwa sinyal positif juga dapat menjadi sinyal positif dikalangan masyarakat umum ketika perusahaan melakukan investasi yang meningkatkan harga saham dan nilai pemegang saham. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas unggul juga mengirimkan sinyal superior ke pasar. Sinyal yang baik adalah sinyal yang dapat diterima pasar, sehingga banyak investor yang menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini memilih teori sinyal dikarenakan teori sinyal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengelolaan aset dan utang perusahaan. Pada *signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan dimana kebijakan hutang (penggunaan hutang) dan pertumbuhan penjualan merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Disamping itu manajer ingin memberikan signal yang yang lebih dipercaya. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak, sebagai signal yang lebih.

### 2.1.2 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori stakeholder merupakan teori yang menunjukkan hubungan antara manajemen perusahaan dengan stakeholder. Teori stakeholder mengacu pada pengelolaan hubungan antara pihak-pihak terkait dan kewajiban terhadap pihak-pihak lain. Teori stakeholder menggambarkan bagaimana manajemen memenuhi atau mengendalikan harapan stakeholder karena pengelolaan hubungan stakeholder yang baik sangat penting bagi citra perusahaan dan keunggulan kompetitif, seberapa besar sumber daya yang didedikasikan untuk pengelolaan hubungan. Teori stakeholder

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada premis bahwa perusahaan yang berkembang pesat dapat melibatkan masyarakat dalam aktivitas bisnisnya menunjukkan akuntabilitas yang lebih besar dan tidak terbatas kepada investor (Silalahi & Ardini, 2017).

Teori stakeholder menegaskan bahwa stakeholder memegang peranan penting terhadap keberlangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan stakeholder memiliki kemampuan dalam mengendalikan sumber daya yang diperlukan keberlangsungan dalam hidup perusahaan. Menurut teori stakeholder, semakin kuat hubungan perusahaan maka semakin besar dan lebih baik perusahaannya.

Menurut teori stakeholder, semakin kuat hubungan perusahaan, semakin lebih baik bisnis perusahaan. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan mengungkapkan informasi secara lebih luas untuk berkomunikasi dengan stakeholder adalah salah satu strategi perusahaan dalam menjaga hubungan dengan stakeholder, yaitu dengan informasi yang dirangkum dalam laporan keuangan. Organisasi harus memperhatikan kepentingan dan harapan dari berbagai pihak, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat umum. Teori ini menjelaskan tentang hubungan tata kelola serta managerial perusahaan serta rekomendasi sikap, struktur dan praktik yang bila diselenggarakan dengan bersama-sama dapat membentuk suatu filosofi manajemen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholder. Oleh karena itu perusahaan akan mempertimbangkan kepentingan stakeholder karena adanya komitmen moral manajemen perusahaan terhadap stakeholder, komitmen moral ini akan mendorong perusahaan untuk merumuskan strategi perusahaan (yang memperhatikan kepentingan stakeholder) yang mana strategi perusahaan akan mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini memilih teori stakeholder dikarenakan teori stakeholder mampu membantu perusahaan untuk mengelola modal intelektual yang dalam hal ini semua sumber daya yang dimiliki perusahaan baik karyawan ataupun aset fisik. Apabila seluruh aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan digunakan dengan baik maka akan menciptakan value added bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan**

Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan berjalan dengan baik. Namun, perusahaan yang gagal mencapai tujuannya perlu menganalisis kinerja keuangannya guna mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin melalui analisis rasio keuangan, memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan dan memungkinkan penilaian terhadap kinerjanya dalam suatu periode. Evaluasi kinerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, yang mencatat informasi finansial terkait hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu. Komponen yang langsung terkait dengan kinerja keuangan perusahaan termasuk pengukuran kinerja secara langsung, yang tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan bersih, yang berfungsi sebagai parameter dalam menilai kinerja finansial perusahaan. Kinerja keuangan digunakan sebagai analisis untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan secara baik dan akurat melaksanakan penggunaan keuangan perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Hutabarat, 2021).

Menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting. Penggunaan analisis ini bermanfaat tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, namun juga bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan kuat maka dapat mempengaruhi pasar saham dan keputusan pemegang saham dalam membeli dan menjual saham. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mengevaluasi kinerja pada masa lalu, memprediksi prospek pekerjaan dimasa depan dan mengidentifikasi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa depan.

Kinerja keuangan adalah representasi dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang merupakan hasil dari berbagai keputusan individual yang terus-menerus diambil oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan keadaan dan kemampuan perusahaan dalam menanamkan modalnya untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu (Ismiyanti & Hamidya, 2017). Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mencapai hasil. Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila kinerja keuangannya baik, karena kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. mengetahui status keuangan suatu perusahaan sangatlah penting agar dapat memanfaatkan sumber dayanya secara optimal meskipun menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari profitabilitas leporan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi laba maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio return on asset (ROA). Return on asset menurut Kasmir (2016) merupakan suatu angka penting yang menunjukkan tingkat pengambilan atas jumlah aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. Selain itu, ROA dapat mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Return on asset (ROA) mencerminkan seberapa besar pencapaian perusahaan dari sumber daya keuangan yang diinvestasikan. Return on Asset (ROA) dapat digunakan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur profitabilitas dalam penelitian ini karena mencerminkan kapasitas manajemen dalam menggunakan aset dan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio kinerja keuangan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Intellectual Capital

Intellectual capital atau modal intelektual sebagai sekumpulan aset tersembunyi yang dimiliki organisasi dan aset lainnya yang tidak nampak pada laporan keuangan. Modal intelektual sebagai sumber daya terpenting bagi organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif (Yateno, 2019). Modal intelektual organisasi meliputi sumber daya manusia, pelanggan, proses dan inovasi (Melati & Aidi, 2021). Sumber daya manusia meliputi keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai yang dimiliki karyawan.

Dapat diinterpretasikan bahwa modal intelektual sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh semua pegawai perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemampuan bersaing (Febriyanti & Fitria, 2021). Intellectual capital adalah sebagai kepemilikan pengalaman, pengetahuan dan keahlian profesional, hubungan yang baik, kapasitas teknologi yang dimana jika diterapkan akan memberikan keunggulan kompetitif. Intellectual capital merupakan salah satu kunci dalam meraih kesuksesan perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditengah persaingan yang sangat ketat. Dengan adanya intellectual capital, perusahaan dapat lebih unggul dan memotivasi pihak manajemen maupun karyawan dalam meningkatkan aktivitas perusahaan menjadi lebih baik.

Intellectual capital dapat dikatakan baik ketika perusahaan selalu meningkatkan produktivitasnya, memberdayakan sumber daya manusia dan modal yang dimiliki. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan mendapatkan peluang yang lebih baik dan dapat membenahi sistem manajemen dan struktur perusahaan baik kelembagaan maupun keuangan menjadi lebih baik sehingga menghasilkan pemasukan yang potensial bagi perusahaan.

Intellectual capital memiliki tiga komponen yaitu human capital (HC) yang mewakili komitmen, kompetensi, motivasi dan loyalitas karyawan. Structural capital (SC) yang menunjukkan infrastruktur, prosedur dan konfigurasi. Relational capital (RC) yang berarti hubungan korporat. Tanpa karyawan berkualitas tinggi, hampir mustahil mencapai kesuksesan melalui aset finansial, infrastruktur yang kokoh dan teknologi baru. HC berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Anifowose et al., 2018).

Rumus penghitungan intellectual capital terdiri dari beberapa langkah yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. *Value Added (VA)***

Langkah awal untuk menghitung VAIC dengan menghitung *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (*out*) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input* (*in*) mencakup seluruh beban yang digunakan untuk memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam input karena itu aspek kunci dalam model publik adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*).

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

- |               |                                                                      |
|---------------|----------------------------------------------------------------------|
| <i>Output</i> | = Total penjualan dan pendapatan lain                                |
| <i>Input</i>  | = Beban (bunga & operasional) dan biaya lain (selain beban karyawan) |
| VA            | = Selisih antara <i>output</i> dan <i>input</i>                      |

**b. *Value Added Capital Employed (VACA)***

Langkah kedua dengan menghitung VACA yang merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap value added organisasi

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

*VACA = Value added capital employed*

*VA = Value added*

*CA = Capital employed (dana yang tersedia = ekuitas, laba bersih)*

**c. *Value Added Human Capital (VAHU)***

Langkah ketiga dengan menghitung *human capital employed*. HCE menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* didalam meningkatkan *value added*. HCE diukur dengan membagi nilai VA yang didapat dengan gaji dan tunjangan karyawan sebagai proksi *human capital* (HC).

$$HCE = VA \frac{VA}{CE}$$

*HCE = Human capital employed*

*VA = Value added*

*CE = Human capital*

**d. *Struktural Capital Value Added (STVA)***

Langkah keempat menghitung STVA yang merupakan rasio SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

STVA = *Structural capital value added* yaitu rasio dari SC terhadap

VA SC = *Structural capital (VA-HC)*

VA = *Value added*

**e. *Value Added Intellectual Coeficient (VAICTM)***

Ketiga nilai diatas dirangkum untuk menciptakan kosfisien nilai intelektual.

Dengan rumus:

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

VAICTM = *Value adde intellectual coeficient*

VACA = *Valued added capital employed*

VAHU = *Value added human capital*

STVA = *Structural capital value added*

**2.1.5 Manajemen Aset**

Menurut Pangayow & Pratama (2018), manajemen aset adalah salah satu proses penerapan aset baik yang berwujud ataupun tidak berwujud agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki nilai ekonomis, komersial serta nilai tukar. Aset- aset didalam perusahaan atau organisasi perlu dikelola dengan baik supaya semua elemen didalam perusahaan dapat merasakan manfaatnya. Untuk mengelola aset tersebut dibutuhkan manajemen aset. Tujuan dari dilakukannya manajemen aset yaitu agar membuat keputusan yang bijaksana agar aset yang dikelola dapat berjalan secara efektif dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Peranan manajemen aset diperlukan untuk mengurangi biaya melalui optimalisasi orientasi laba untuk menganalisis dan mengoptimalkan sumber pendapatan dan sistem pelayanan yang efisien.

Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap, agar dana yang tertanam dalam masing-masing unsur aktiva tersebut disatu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya, sehingga tidak dapat mengganggu likuiditas dan kelanjutan usaha, dan dilain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga menimbulkan pengangguran dana. Oleh karna itu, pengalokasian harus didasarkan pada perencanaan yang tepat, sehingga dana yang menganggur menjadi kecil. Efisiensi penggunaan dana secara langsung tidak dan tidak langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi (Achmad & Hidayat, 2013).

Nilai uang yang dihasilkan dan kepuasan harapan stakeholder dapat dimaksimalkan dengan penerapan manajemen aset fisik yang baik. Beberapa keuntungan yang didapatkan dari penerapan manajemen aset yaitu:

1. Keselarasan proses dan sumber daya serta kontribusi fungsional.
2. Membuat jejak audit yang transparan atas apa, kapan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapa dilakukan.

3. Pemahaman yang lebih baik terhadap data dan informasi yang digunakan secara konsisten untuk memberikan keputusan.
4. Peningkatan perencanaan pengeluaran terutama modal.
5. Manajemen risiko yang konsisten, diprioritaskan dan auditable.
6. Keselarasan dan koordinasi inisiatif, termasuk pengembangan kompetensi.
7. Keterlibatan yang lebih besar dari angkatan kerja termasuk kepemimpinan, komunikasi dan kerja sama tim lintas-disiplin.

Penggunaan aset yang optimal dapat di lihat apabila semakin tinggi nilai dari Total Asset Turnover Ratio maka artinya perusahaan semakin baik di dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai dari Total Asset Turnover Ratio suatu perusahaan maka artinya perusahaan kurang dapat mengoptimalkan nilai aset yang dimilikinya. Perusahaan harus mampu mengelola asetnya dalam upaya pengoptimisasian penggunaan aset serta memberi manfaat dalam pemberian layanan dan pengembalian keuangan perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi mengenai manajemen aset yang di lakukan oleh perusahaan. Evaluasi terhadap manajemen aset di gunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam merencanakan, mengelola dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atas aset yang di miliki perusahaan (Sihombing et al., 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen aset yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1.6 Kebijakan Hutang

Hutang merujuk pada semua tanggung jawab keuangan yang dimiliki perusahaan terhadap pihak lain yang belum diselesaikan. Hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari pemberi pinjaman. Hutang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hutang lancar dan hutang tidak lancar (jangka panjang).

Kebijakan hutang adalah strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan bisnisnya dengan memanfaatkan hutang keuangan atau financial. Hutang merupakan salah satu bentuk pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasionalnya (Lestari, 2018). Kebijakan hutang adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung operasi perusahaan.

Keberadaan hutang menuntut perusahaan untuk membayar bunga secara berkala. Hal ini dapat mengurangi kecenderungan manajer untuk menggunakan aliran kas bebas yang berlebihan dan mencegah investasi yang tidak produktif. Dalam beberapa situasi, keberadaan hutang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan. Di Indonesia, kebijakan hutang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan publik masih cenderung didominasi oleh utang daripada modal sendiri. Namun, dominasi utang dalam kebijakan hutang dapat menimbulkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan karena perlu menanggung beban biaya utang yang signifikan (Sari & Setiyowati, 2017).

Keberadaan hutang menuntut perusahaan untuk membayar bunga secara berkala. Hal ini dapat mengurangi kecenderungan manajer untuk menggunakan aliran kas bebas yang berlebihan dan mencegah investasi yang tidak produktif. Dalam beberapa situasi, keberadaan hutang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan. Di Indonesia, struktur modal perusahaan publik masih cenderung didominasi oleh utang daripada modal sendiri. Namun, dominasi utang dalam struktur modal dapat menimbulkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan karena perlu menanggung beban biaya utang yang signifikan (Sari & Setiyowati, 2017).

*Debt Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai ukuran dari kebijakan hutang, yang mencerminkan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh hutangnya, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek, dengan menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri. Dengan demikian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin rendah DER, semakin rendah tingkat utang perusahaan, dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya.

Ketika perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan, mereka dapat memerlukan modal tambahan yang bisa berasal dari hutang maupun ekuitas. Pemberi utang biasanya mendapatkan pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi laba mereka ketika perusahaan berkinerja baik (Muharromi et al., 2021). Dalam penelitian ini, kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$$

Sales Growth (pertumbuhan penjualan) merupakan indikasi yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam memaksimalkan penjualannya, pencapaian keberhasilan untuk melihat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dapat dilihat dari total penjualannya dari tahun ke tahun, penjualan yang meningkat menandakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan penjualannya, jika penjualan selalu bernilai baik maka ini akan mempengaruhi laba sehingga pendanaan dalam perusahaan juga akan meningkat. Sales growth perusahaan yang tinggi berpengaruh terhadap aset dan laba perusahaan, sehingga investor dan kreditur tertarik untuk melakukan investasi dan kredit kepada perusahaan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan suatu keberhasilan investasi periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang.

Menurut Afrianah (2016) nilai sales growth yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diservikasi produk dan saluran distribusi serta menetapkan harga jual. Karena itu sales growth harus selalu dipertahankan dimana sales growth yang tinggi mengindikasikan bahwa badan usaha yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dalam tiap periode.

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan (growth) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Pertumbuhan penjualan merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat keberhasilan perusahaan di masa yang lalu secara operasional yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan dan pencapaian perusahaan di masa yang akan datang. Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun sebelumnya.

Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan) merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2016).

*Sales Growth* dapat dihitung seperti rumus dibawah ini:

$$Sales = \frac{t - sales t - sales t - 1}{sales t - 1}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Tabel Penilitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Leny Suzan, Marsheli Indira Putri (2023)	<i>The effect of intellectual capital and asset management on financial performance</i>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan <i>Asset management</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Ganut Muhammadi, Selamet Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso, Bima Cinintya Pratama (2021)	Pengaruh kebijakan hutang, arus kas bebas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan	Kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>3</b> Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta, Ardono Simanulang (2020)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas dan manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perputaran kas dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
<b>4</b>	Eny Euis Purwaningsih, Kurniawati (2022)	Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	
<b>5</b>	Lukas Maria Ma'unu Haukilo, Rahmatya Widayawati (2022)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	
<b>6</b>	Lely Diana, Maria Stefani Osesoga (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, manajemen aset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	
<b>7</b>	Mezi Gustiana, Zupiyardi (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>Corporate social responsibility</i> dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Andriani Dwi Jayanti (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan	Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sementara ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	9 Aulia Ramadhani, Henri Agustin (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Intellectual capital dan corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
	10 Retno Sudyanti, Nur Diana dan Junaidi (2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Firm Size</i> , Kepemilikan Manajerial dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Intellectual capital, firm size dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sementara kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2024

## Konsep Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam perspektif Islam tidak hanya diukur berdasarkan pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga harus memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam Islam, orientasi bisnis tidak semata-mata untuk meraih keuntungan duniawi, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Menurut Islam, kinerja suatu perusahaan dapat dinilai baik apabila perusahaan tersebut menjalankan kegiatan operasionalnya dengan adil, transparan, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal. Kinerja keuangan yang baik menurut Islam mencerminkan keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan tanggung jawab sosial, etika, serta spiritual.

Prinsip-prinsip utama dalam penilaian kinerja keuangan Islami antara lain:

1. Menghindari praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).
2. Menunaikan kewajiban zakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Menjalankan usaha yang halal dan thayyib, tidak melibatkan barang atau jasa yang diharamkan.
4. Menjaga keadilan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas bisnis.
5. Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional.

Landasan Al-Qur'an :

Prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam Islam di dasarkan pada beberapa ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

#### a. Larangan Riba

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا كَمَا يَأْكُلُونَ السَّيْطِنُ مِنَ الْمُسْكِنِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَخْلَقَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحْرَمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَأَنْهَى فَلَمَّا مَا سَلَفَ وَأَمْرَةً إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَبُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِيلُونَ ٢٧٥

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lataran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”(QS. Al-Baqarah: 275)*

**b. Kewajiban dan Tanggung Jawab sosial**

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka...”(QS. At-Taubah: 103)*

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُنَاهِرُهُمْ وَرُتْكِبُهُمْ هَذَا وَصَلَلِ عَلَيْهِمْ لَئِنْ صَلَوَاتُكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَيِّئُ عَلَيْهِمْ ۝

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka...”(QS. At-Taubah: 103)*

**c. Etika dalam Timbangan dan Neraca (Kejujuran Bisnis)**

وَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَكْلِفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۝

*“Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekadar kesanggupannya...”(QS. Al-An’am: 152)*

**d. Larangan Tolong-menolong dalam Kemungkaran (Tanggung Jawab Moral dan Sosial)**

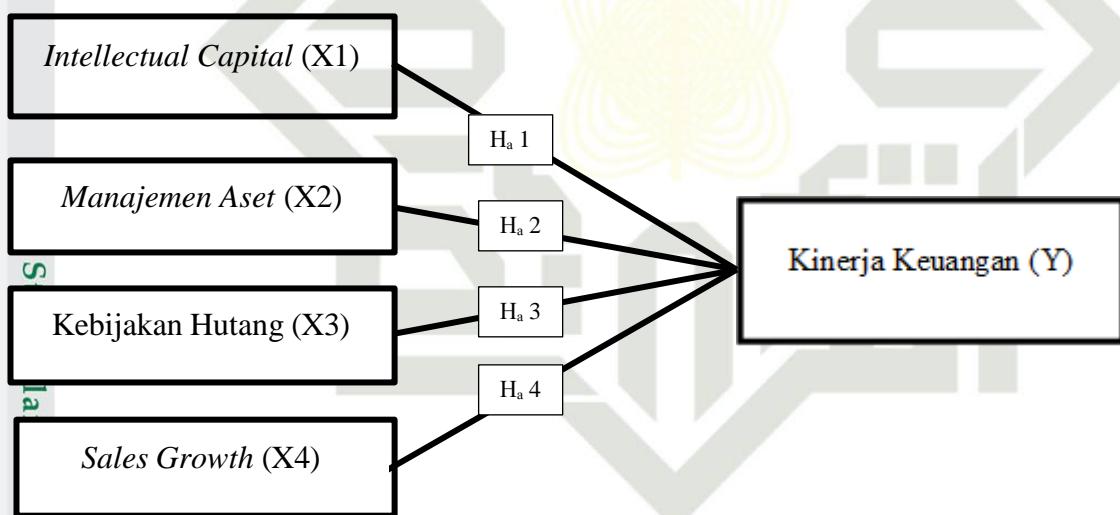
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْإِرْبَادِ وَالْقَوْمِيِّ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْأَثْمِ وَالْغَدْوَانِ ۝

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”(QS. Al-Ma’idah: 2)*

## 2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, manajemen aset, kebijakan hutang dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan rumusan masalah, maka diusulkan kerangka konseptual pemikiran teoritis dan dituangkan dalam model penelitian sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar II. 1  
Kerangka Konseptual



Sumber: Data olahan, 2024

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

*Intellectual capital* merupakan suatu aset tidak berwujud (*intangible asset*) berupa sumber daya informasi serta pengetahuan guna meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *intellectual capital* ialah sumber daya pengetahuan berupa karyawan, teknologi dan pelanggan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (Ulum, 2009). Dengan adanya teori agensi, maka hubungan yang baik antara pemberi kerja dengan pekerja akan membuat sumber daya yang dimiliki oleh pekerja diyakini dapat memajukan perusahaan. Semakin baik sumber daya manusianya, maka diharapkan semakin baik pengelolaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Faradina & Gayatri (2016), Kurniawati et al., (2020) dan Ramadhani & Agustin (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzoeki (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1 = *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

### 2.5.2 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola asetnya. Manajemen aset sangat berguna dalam pengelolaan aset-aset perusahaan baik aset berwujud maupun tidak berwujud untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset. Pengelolaan aset merupakan salah satu kunci bagi perusahaan untuk menciptakan laba. Maka disinilah manajemen aset

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan agar aset yang dimiliki perusahaan dapat menambah pendapatan perusahaan. Dengan adanya teori sinyal, maka perusahaan dapat mengungkapkan mengenai pengelolaan aset perusahaan yang akan menarik investor jika aset dikelola dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020), Gunarta & Abdi (2019), Haukilo & Widyaswati (2022) dan Wulandari et al., (2020) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang menyatakan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2 = Manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan.**

### **2.5.3 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan**

Kebijakan hutang merujuk pada aturan administratif yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk mendukung operasionalnya. Hutang ini menciptakan kewajiban yang memberikan hak kepada pihak kreditor untuk menggunakan aset perusahaan sebagai jaminan. Tingkat risiko suatu perusahaan dapat diidentifikasi berdasarkan sejauh mana kewajiban dalam struktur modalnya, sehingga jika kewajiban perusahaan signifikan, risiko pun meningkat. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan sedikit atau bahkan tidak ada kewajiban, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat mengambil keuntungan dari pendanaan eksternal tambahan yang dapat digunakan untuk mengelola operasional perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan hutang adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung operasi Perusahaan (Khotimah et al., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari & Setiyowati (2017) dan Rambe (2020) mengatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharromi et al., (2021) tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3 = Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.**

#### **2.5.4 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan**

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

**H4 = Sales Growth berpengaruh terhadap kinerja keuangan.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, manajemen aset, kebijakan hutang dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif karena data terdiri dari angka serta analisis statistik (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah kawasan umum objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti yang mempunyai kualiti dan ciri tertantu yang digunakan untuk mengkaji dan membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2023 berjumlah perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sekelompok bagian dari populasi. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia pada tahun 2020- 2023.

- b. Perusahaan sektor kesehatan yang menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020- 2023.
- c. Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian pada tahun 2020-2023

**Tabel III. 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023	33
Perusahaan sektor kesehatan yang tidak menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2023	(14)
Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2023	(6)
Total sampel	13
Total observasi selama tahun penelitian	52

**Tabel III. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

Nama perusahaan
Medikaloka Hermina Tbk
Itama Ranoraya Tbk
Mitra Kleuarga Karyasehat Tbk
Prodia Widyahusaha Tbk
Siloam Internasional Hospitals Tbk
Daria-Vria Laboratoria Tbk
Kalbe Farma Tbk
Merck Tbk
Phapros Tbk
Organon Pharma Indonesia Tbk
Indsutri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
Soho Global Health Tbk
Tempo Scan Pcfik Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023.

Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020- 2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dilihat dan dicatat dari laporan keuangan tahunan perusahaan kesehatan tahun 2020-2023. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan data diambil dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Data tersebut berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Selain itu juga berasal dari penelitian kepustakaan seperti literatur, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

**3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah intellectual capital, manajemen aset, kebijakan hutang dan sales growth.

**Tabel III. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala
1	Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur konsisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Wijaya, 2017)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
2	Intellectual capital (X1)	<i>Intellectual capital</i> adalah sekumpulan aset tersembunyi yang dimiliki organisasi dan aset lainnya yang tidak nampak pada laporan keuangan. (Yateno, 2019)	$VAICTM = \frac{VACA + VAHU + STVA}{VAITA}$	Rasio
3	Manajemen aset (X2)	Manajemen aset adalah salah satu proses penerapan aset, baik yang berwujud ataupun tidak berwujud, mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki nilai ekonomis, komersial, dan nilai tukar. (Wulandari et al., 2020)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio
4	Kebijakan Hutang Jatuh Tempo (X3)	Kebijakan hutang merupakan kebijakan manajemen yang memperoleh lebih banyak sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. (Fadilla & Aryani, 2020)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
5	Sales Growth (X4)	Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu kewaktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada bagian elemen asset, baik asset tetap maupun asset lancar. (Kasmir, 2016)	$Sales = \frac{Sales t - Sales t - 1}{Sales t - 1}$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *multiple regression* pengujinya dilakukan dengan alat bantuan *software* program EViews versi 12.

### **3.7 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Darmawan (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan bagaimana data dideskripsikan atau diturunkan secara numerik atau grafis dengan tujuan memberikan wawasan agar data lebih mudah dibaca. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian seperti minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik atas data yang diolah perlu dilakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian terdahulu. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji T dan uji F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid ketika ukuran sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas sisa kuadrat terkecil biasa dapat ditentukan secara formal dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Jargue-Bera*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal jika probabilitas  $>0,05$

$H_1$  = Data residual tidak terdistribusi normal jika probabilitas  $<0,05$

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi penelitian. Multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8 maka model dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Namun, jika koefisien korelasi antar variabel independen  $>0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mempunyai masalah multikolinearitas.

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual suatu model regresi bersifat heteroskedastisitas pada seluruh observasi. Namun, homoskedastisitas menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dan setiap variabel bebas diregresi dengan menggunakan sisa mutlak sebagai variabel mutlak. “Sisa” adalah selisih antara nilai yang diamati dan yang diprediksi, dan “nilai absolut” adalah nilai absolut. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t model regresi. Jika hal tersebut benar berarti terjadi autokorelasi (Ghozali, 2016). Uji *Breusch-Godfrey* (pengganda *lagrange*) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas  $> \alpha = 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas

$$< \alpha = 0,05 \text{ berarti terjadi autokorelasi.}$$

### 3.9 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews. Metode analisis ini dipilih karena kelebihannya. Dengan kata lain: pertama, hal ini memungkinkan analisis untuk mengatasi masalah spektrum yang lebih besar yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan data *cross-sectional* atau *time series*. Kedua, secara umum meningkatkan efisiensi estimasi dengan meningkatkan derajat kebebasan dan mengurangi kolinearitas antar variabel penjelas. Analisis ini digunakan untuk menganalisis dampaknya terhadap kinerja keuangan. nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*.

Model analisis ini merupakan analisis kuantitatif yang mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pemilihan model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan dapat diperkirakan, memperkirakan pengujian hipotesis serta memprediksi dan menganalisis implikasi kebijakan model tersebut. Untuk memahami realitas yang diamati, perlu dilakukan estimasi model ekonomi. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- ROA = Kinerja keuangan  $\beta_0$  = Konstansa  
 $\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien variable independen  $X_{1it}$  = *Intellectual Capital*  
 $X_{2it}$  = Manajemen Aset  
 $X_{3it}$  = Kebijakan Hutang  
 $X_{4it}$  = *Sales Growth*  
 $\epsilon_{it}$  = Error

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

### 3.9.1 Common effect

Model *common effect* menggabungkan data *cross sectional* dan *time series*, dan metode OLS digunakan untuk memperkirakan model data panel. Model ini merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan dua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antar persimpangan dan tidak bervariasi secara acak.

Pedekatan estimasi ini tidak mewakili dimensi individual atau temporal. Perilaku data diasumsikan sama diseluruh perusahaan selama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode waktu yang berbeda. Dengan menggabungkan data time-series dan data cross-sectional tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + \beta_4 X_4 it + t eit$$

**3.9.2 Fixed effect**

Model *fixed effect* adalah model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek lainnya digunakan variabl dummy. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy Variables* (LSDV). LSDV adalah *regresi ordinary least square* (OLS) dengan variable dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variable dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *fixed effect* dengan tekik LSDV dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + \beta_4 X_4 it + \dots + \beta_{ndnit} + t eit$$

**3.9.3 Random effect**

*Random effect* adalah nilai yang disebabkan oleh variasi nilai dana rah hubungan antar subjek diasumsikan acak dan dilaporkan dalam bentuk residu. Model ini memperkirakan data panel yang variable residunya diasumsikan terkait antar subjek.

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga akan mengurangi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*efisiensi parameter.* Untuk mengatasi masalah tersebut, pendeketan estimasi *random effect* ini menggunakan variable gangguan (*error terms*). Variable gangguan ini dapat terjadi seiring berjalannya waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_1it + \beta_2 X_2it + \beta_3 X_3it + \beta_4 X_4it + e_{it} + \mu_i$$

### 3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi, dipilih salah satu model yang tepat atau memenuhi tujuan penelitian. Ada tiga pengujian yang dapat membantu dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang ada, yaitu: *F test (chow test)*, *hausman test* dan *langrangge multiplier (LM) test*.

#### 3.10.1 F-Test (Chow Test)

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect*, Ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

$H_0$  : Metode *common effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square*  $< \alpha = 0,05$  atau nilai *probability (p-value)*  $F$  test  $< V = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square*  $> \alpha = 0,05$  atau nilai *probability (p-value)*  $F$  test  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menggunakan metode *common effect*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.10.2 Uji hausman**

Uji hausman untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang tepat, ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *Fixed effect*

Jika nilai  $p\text{-value cross section random} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika  $p\text{-value cross section random} > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menggunakan metode *random effect*.

### **3.10.3 Uji LM test**

Uji LM untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *common effect*

Jika nilai  $p\text{-value cross section chi square} < \alpha = 0,05$  atau nilai  $probability (p\text{-value}) F\ test < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan menggunakan metode *random effect*. Jika nilai  $p\text{-value cross section chi square} > \alpha = 0,05$  atau nilai  $probability (p\text{-value}) F\ test > \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan menggunakan metode *common effect*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.11 Uji Hipotesis

### 3.11.1 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka hipotesis ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka hipotesis diterima

### 3.11.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada hakikatnya mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Biasanya, koefisien determinasi deret waktu sangat tinggi. Hipotesis penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel-variabel pada soal post-test. Kesimpulan hipotesis dibuat berdasarkan uji t dan uji f untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, manajemen asset, kebijakan hutang dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Manajemen asset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
3. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
4. *Sales growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan pada sektor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Structure on Firm Performance: Empirical Evidence from Nigeria.” IOSR Journal of Economics and Finance 7(04):23–30.

Darmawan, Arif. (2016). “Understanding the Determinants of FDI in Indonesia through Extensive Dunning and Gravity Approach.” Dinamika: Jurnal Ekonomi Pembangunan 8(1):26–34.

Diana, Lely, & Maria Stefani Osesoga. (2020). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” Jurnal Akuntansi Kontemporer 12(1):20–34. doi: 10.33508/jako.v12i1.2282.

Dinatha, Komang Nayantara Arya, & Nyoman Ari Surya Darmawan. (2023). “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).” Jurnal Akuntansi Profesi 14(02):238–48.

Fadilla, N., & Aryani, F. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kategori LQ 45 Tahun 2013 – 2017. Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.646>

Fahmi, Irham. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan.”

Faradina, Ike, & G. Gayatri. (2016). “Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” E-Jurnal Akuntansi 15(2):1623–53.

Febriyanti, Pangesti Nur, & Astri Fitria. (2021). “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA) 10(7).

Ghozali, Imam. (2016). “Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 23.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gonarta, William Sebastian, & Maswar Abdi. (2019). “Profitabilitas, Manajemen Aset, Dan Leverage Sebagai Prediktor Kinerja Keuangan.” Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 1(3):593. doi: 10.24912/jmk.v1i3.5371.

Hakim, Mohamad Zulman, Neneng Nurlaila, & Siti Chanifah. (2023). “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Profiabilitas terhadap Earning Response Coeficient Energi Tahun 2018-2021.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 2(1):444–54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haukilo, Lukas Maria Ma'unu, & Rahmatya Widyaswati. (2022). "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)." *Jurnal Ganeshawara* 2(2):1–13.
- Hayat, Atma. (2018). "Manajemen Keuangan." *Manajemen Keuangan*.
- Hergianti, Alfina Nurlila, & Dra. Endang Dwi Retnani. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(2):1–20.
- Hutabarat, Francis. (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (G. Puspita)." *Banten: Desanta Publisher*.
- Ismiyanti, Fitri, & Anggita Rebbica Hamidya. (2017). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Dengan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) Sebagai Variabel Intervening [The Influence of Ownership Structure on Performance with Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) as an Inte]." *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen* 12(1):40. doi: 10.19166/derema.v12i1.340.
- Jayanti, A. D., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Jayati, Sonya Erythrina. (2016). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Jomadi, Narcisus, & Julianti Sjarief. (2021). "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Simak* 19(02):339–54.
- Jumani, Jumani, Afi Racmat Slamet, & Ety Saraswati. (2020). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 9(01).
- Kasimir, S. (2016). "Analisis Laporan Keuangan." *PT Raja Grafindo Persada*.
- Khairunnisa, Dian Pramitya, & Erna Widiastuty. (2023). "Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22(2):142–53.
- Khotimah, Aulia Rahma Khusnul, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2023). "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1(1):97–110.
- Kurniawati, Herni, Rosmita Rasyid, & Fanny Andriani Setiawan. (2020). "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4(1):64–76.
- Lestari, Elly. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang." *Jurnal Eksekutif* 15(1):1–18.
- Lestari, Puji. (2020). "Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4(1):1–10.
- Marzoeki, Josofiene Johan. (2018). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 14(1):61–82.
- Melati, Rima, & Ahmadi Aidi. (2021). "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Dewan Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan* 2(2):99–112.
- Miswanto, Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, & Shofia Suparti. (2017). "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 24(2).
- Muharromi, Ganut, Slamet Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso, & Bima Cinintya Pratama. (2021). "Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 2(1):36–50.
- Pangayow, Bill, & Muhammad Rizky Pratama. (2018). "Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah."
- Putra, Yudi Partama. (2018). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening." *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2(2):227–36.
- Rafael Gulo, Z. L. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Entitas*, 3(2), 67–77.

Ramadhani, Aulia, & Henri Agustin. (2021). “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(1):67–81.

Rambe, Bhakti Helvi. (2020). “Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (Fcfc) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7(1):54–64.

Safriani, Maulida Nur, & Dwi Cahyo Utomo. (2020). “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 9(3).

Sari, Ati, & Supami Setiyowati. (2017). “Pengaruh Corporate Governance Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 2(1).

Sihombing, Hotmaida, Yenni Sofiana Tambunan, & Rahmadiah Hanum. (2023). “Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga.”

Silalahi, Adelina Christin, & Lilis Ardini. (2017). “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6(8).

Spence, Michael. (1973). “Signal Theory.” *The Quarterly Journal of Economics* 87(3):355–74.

Sadyanti, R., Diana, N., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan dengan Market Capitalization Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 207-217.

Sugiyono, PD. (2019). “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67.

Susanta, Ketut, Ibnu Hajar, & Wahyuni Rahmah. (2022). “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Bursa Efek Indonesia.” *SIGMA: Journal of Economic and*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Business* 5(1):73–82.

Suzan, Leny, & Marsheli Indira Putri. (2023). “The Effect of Intellectual Capital and Asset Management on Financial Performance.” *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)* 7(1):015–021.

Urum, Ihyaul. (2009). “Model Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intelektual (Human Capital, Structural Capital, Customer Capital) Dan Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Humanity* 4(2).

Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(4), 529–535. <https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>

Widya, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45– 60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.

Winarno, W.W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wulandari, Bayu, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, & Ardono Simanullang. (2020). “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Yateno, Yateno. (2019). “Intellectual Capital Impact Pada Financial Performance Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2(2).

Yuliani, E. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.

Zulfa Amalia Ifadah. (2021). Pengaruh Manajemen Aset, Firm Size dan Aktivitas Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar SAK.

Zulfa, Amilatuz, & Marsono Marsono. (2023). “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN



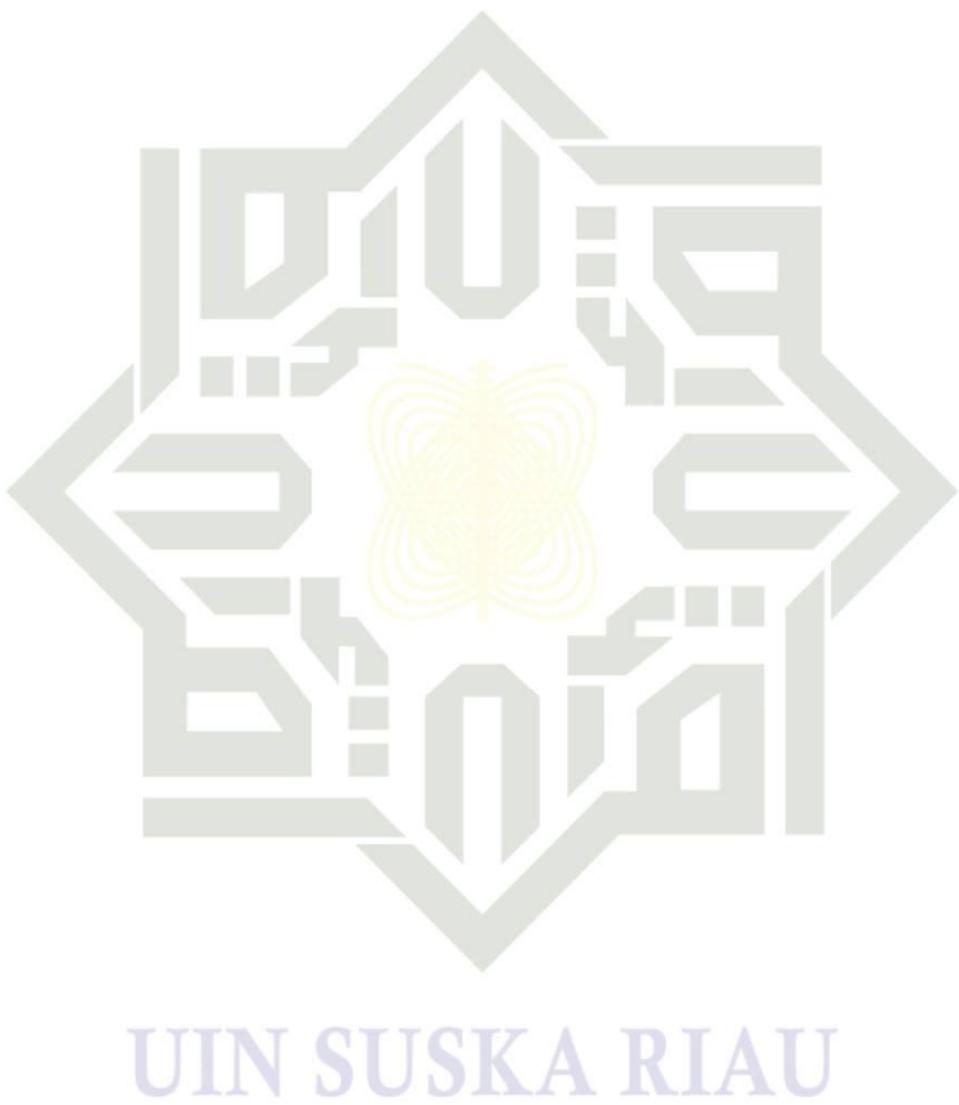
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2020)." *Diponegoro Journal of Accounting* 12(2).

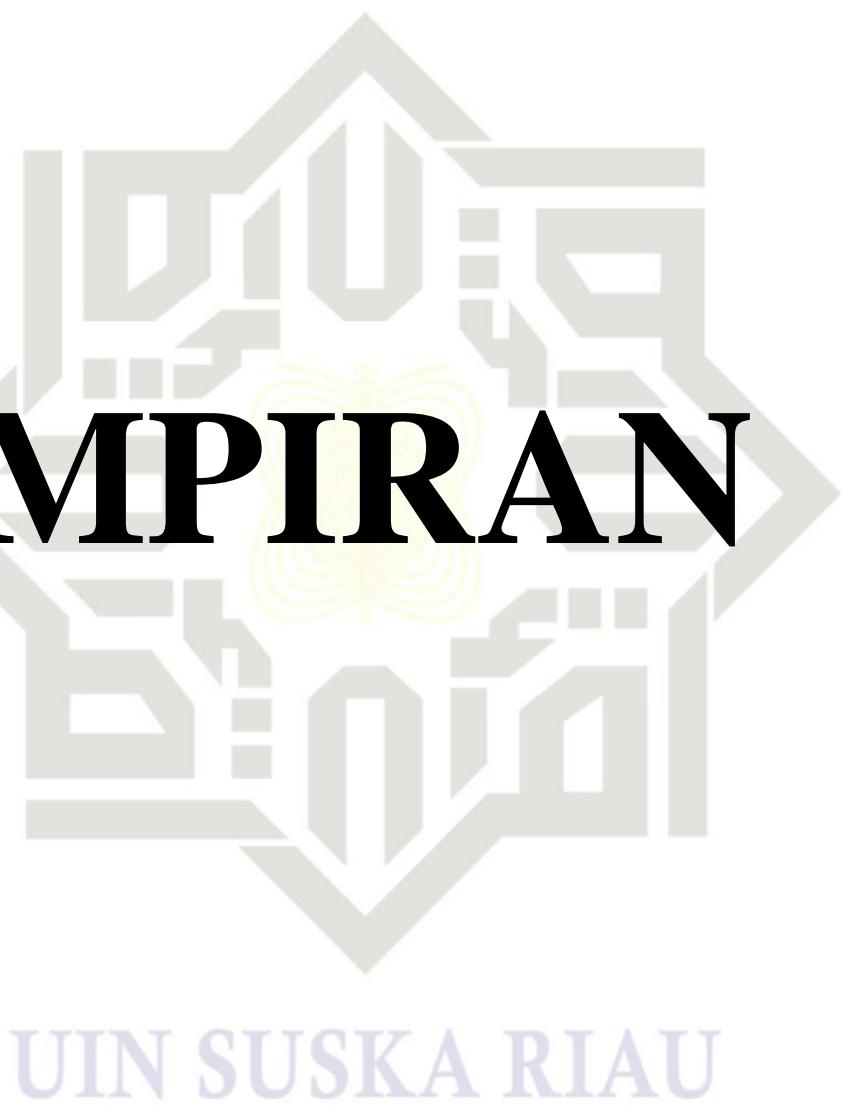




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

@ **Lampiran 1**
**KINERJA KEUANGAN (ROA)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	TAHUN	PERUSAHAAN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2020	DVLA	162.072.984.000.000	1.986.711.872.000.000	0,08
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.	2021	DVLA	146.725.628.000.000	2.085.904.980.000.000	0,07
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau	2022	DVLA	149.375.011.000.000	5.611.659.740.000.000	0,03
	2023	DVLA	146.336.365.000.000	6.011.904.380.000.000	0,02
	2020	HEAL	645.638.000.000	6.355.254.000.000	0,10
	2021	HEAL	1.299.774.000.000	7.586.159.000.000	0,17
	2022	HEAL	378.773.000.000	7.591.485.000.000	0,05
	2023	HEAL	559.284.000.000	8.802.651.000.000	0,06
	2020	IRRA	60.521.992.500.000	535.270.961.113.000	0,11
	2021	IRRA	112.155.499.624.000	782.243.517.312.000	0,14
	2022	IRRA	48.004.521.732.000	733.925.273.647.000	0,07
	2023	IRRA	5.198.421.732.000	1.058.886.244.280.000	0,00
	2020	KLBF	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,12
	2021	KLBF	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,13
	2022	KLBF	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,13
	2023	KLBF	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,10
	2020	MERK	71.902.263.000.000	929.901.046.000.000	0,08
	2021	MERK	131.660.834.000.000	1.026.266.866.000.000	0,13
	2022	MERK	179.837.834.000.000	1.037.647.240.000.000	0,17
	2023	MERK	178.240.003.000.000	957.814.110.000.000	0,19
	2020	MIKA	923.472.717.339.000.000	6.372.279.460.008.000.000	0,14
	2021	MIKA	1.361.523.557.333.000.000	6.860.971.097.854.000.000	0,20
	2022	MIKA	1.093.969.788.155.000.000	6.918.090.957.193.000.000	0,16
	2023	MIKA	996.252.632.550.000.000	7.340.842.527.375.000.000	0,14
	2020	PEHA	48.665.150.000	1.915.989.299.000	0,03
	2021	PEHA	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,01
	2022	PEHA	27.395.254.000	1.806.280.965.000	0,02
	2023	PEHA	6.012.112.000	1.765.887.592.000	0,00
	2020	PRDA	268.747.000.000	2.232.052.000.000	0,12
	2021	PRDA	201.211.200.000	2.718.564.000.000	0,07
	2022	PRDA	371.626.000.000	2.669.591.000.000	0,14
	2023	PRDA	259.324.000.000	2.708.056.000.000	0,10
	2020	SCPI	218.362.874.000	1.598.281.523.000	0,14
	2021	SCPI	118.691.874.000	1.212.160.543.000	0,10
	2022	SCPI	174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,13

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi	Tahun	Perseroan	Nilai	Persentase	
2023	SCPI	187.701.804.000	1.421.347.078.000	0,13	
2020	SIDO	934.016.000.000	3.849.516.000.000	0,24	
2021	SIDO	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	0,31	
2022	SIDO	1.104.714.000.000	4.068.970.000.000	0,27	
2023	SIDO	950.648.000.000	3.890.706.000.000	0,24	
Undang-Undang	2020	SILO	125.250.000.000	8.427.782.000.000	0,01
2021	SILO	700.184.000.000	9.304.325.000.000	0,08	
2022	SILO	710.381.000.000	9.665.602.000.000	0,07	
2023	SILO	1.247.044.000.000	10.982.062.000.000	0,11	
2020	SOHO	172.200.000.000	4.180.243.000.000	0,04	
2021	SOHO	551.091.000.000	4.021.919.000.000	0,14	
2022	SOHO	357.015.000.000	4.474.599.000.000	0,08	
2023	SOHO	371.341.000.000	4.746.960.000.000	0,08	
2020	TSPC	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,09	
2021	TSPC	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,09	
2022	TSPC	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,09	
2023	TSPC	1.250.247.959.060	11.315.730.833.410	0,11	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta

## Lampiran 2

## INTELLECTUAL CAPITAL (VAICTM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	TAHUN	PERUSAHAAN	VACA	VAHU	STVA	VAICTM
1	2020	DVLA	1,56	1,07	0,06	2,69
	2021	DVLA	1,63	1,08	0,08	2,79
	2022	DVLA	1,62	1,07	0,06	2,75
	2023	DVLA	1,63	1,06	0,06	2,75
2	2020	HEAL	0,18	0,18	0,07	0,43
	2021	HEAL	2,55	2,55	0,12	5,22
	2022	HEAL	0,28	0,15	0,13	0,56
	2023	HEAL	2,32	0,13	0,12	2,57
3	2020	IRRA	2,44	1,01	0,01	3,46
	2021	IRRA	0,36	0,03	0,03	0,42
	2022	IRRA	1,71	0,01	0,01	1,73
	2023	IRRA	1,67	1,01	0,01	2,69
4	2020	KLBF	1,52	1,12	0,10	2,74
	2021	KLBF	1,47	1,11	0,10	2,68
	2022	KLBF	1,55	1,11	0,10	2,76
	2023	KLBF	1,52	1,09	0,08	2,69
5	2020	MERK	1,49	1,24	0,19	2,92
	2021	MERK	0,49	1,61	0,38	2,48
	2022	MERK	0,34	3,45	0,71	4,50
	2023	MERK	0,33	3,16	0,68	4,17
6	2020	MIKA	1,44	1,32	0,24	3,00
	2021	MIKA	1,48	1,23	0,18	2,89
	2022	MIKA	1,48	1,27	0,21	2,96
	2023	MIKA	1,39	1,25	0,20	2,84
7	2020	PEHA	1,63	1,04	0,04	2,71
	2021	PEHA	1,68	1,02	0,02	2,72
	2022	PEHA	1,80	1,02	0,02	2,84
	2023	PEHA	1,62	1,01	0,01	2,64
8	2020	PRDA	1,63	1,09	0,08	2,80
	2021	PRDA	1,83	1,17	0,15	3,15
	2022	PRDA	1,50	1,12	0,11	2,73
	2023	PRDA	1,63	1,08	0,07	2,78
9	2020	SCPI	3,65	1,04	0,04	4,73
	2021	SCPI	2,39	1,05	0,05	3,49
	2022	SCPI	2,59	1,07	0,07	3,73
	2023	SCPI	3,54	1,07	0,06	4,67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta-Bilangan-jumlah-Utang-Utang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© TSPC	2020	SIDO	1,44	1,32	0,24	3,00
	2021	SIDO	1,48	1,23	0,18	2,89
	2022	SIDO	1,48	1,27	0,21	2,96
	2023	SIDO	1,39	1,25	0,20	2,84
	2020	SILO	1,59	1,08	0,08	2,75
	2021	SILO	1,89	1,06	0,06	3,01
	2022	SILO	1,76	1,06	0,06	2,88
	2023	SILO	1,77	1,05	0,05	2,87
	2020	SOHO	3,06	1,03	0,03	4,12
	2021	SOHO	3,53	1,08	0,07	4,68
	2022	SOHO	3,23	1,05	0,05	4,33
	2023	SOHO	3,64	1,04	0,04	4,72
	2020	TSPC	1,94	1,07	0,07	3,08
	2021	TSPC	1,85	1,07	0,07	2,99
	2022	TSPC	1,85	1,08	0,08	3,01
	2023	TSPC	1,87	1,09	0,08	3,04

## Lampiran 3

## MANAJEMEN ASET (TATO)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menggunakannya sebagai hak cipta atau seluruh karya tulis infi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, perlisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perlisan kritis atau tinjauan-satu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020  
2021  
2022  
2023

7  
8

TAHUN	PERUSAHAAN	PENJUALAN	TOTAL ASET	TATO
2020	DVLA	1.829.699.557.000.000	1.986.711.872.000.000	0,92
2021	DVLA	1.900.893.602.000.000	2.085.904.980.000.000	0,91
2022	DVLA	1.917.041.442.000.000	5.611.659.740.000.000	3,42
2023	DVLA	1.890.887.506.000.000	6.011.904.380.000.000	3,15
2020	HEAL	4.416.042.000.000	6.355.254.000.000	0,69
2021	HEAL	5.820.123.000.000	7.586.159.000.000	0,77
2022	HEAL	4.901.810.000.000	7.591.485.000.000	0,65
2023	HEAL	5.784.086.000.000	8.802.651.000.000	0,66
2020	IRRA	563.887.706.317.000	535.270.961.113.000	1,05
2021	IRRA	1.319.727.926.930.000	782.243.517.312.000	1,69
2022	IRRA	753.571.541.696.000	733.925.273.647.000	1,03
2023	IRRA	696.303.792.495.000	1.058.886.244.280.000	0,66
2020	KLBF	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,02
2021	KLBF	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,02
2022	KLBF	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,06
2023	KLBF	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,13
2020	MERK	655.847.125.000.000	929.901.046.000.000	0,71
2021	MERK	1.064.394.815.000.000	1.026.266.866.000.000	1,04
2022	MERK	1.124.599.738.000.000	1.037.647.240.000.000	1,08
2023	MERK	961.433.965.000.000	957.814.110.000.000	1,00
2020	MIKA	3.419.340.747.346	6.372.279.460.008.000.000	0,54
2021	MIKA	4.352.868.253.731	6.860.971.097.854.000.000	0,63
2022	MIKA	4.048.932.635.364	6.918.090.957.193.000.000	0,59
2023	MIKA	4.264.279.218.860	7.340.842.527.375.000.000	0,58
2020	PEHA	980.556.653.000	1.915.989.299.000	0,51
2021	PEHA	1.051.444.342.000	1.838.539.299.000	0,57
2022	PEHA	1.168.474.434.000	1.806.280.965.000	0,65
2023	PEHA	1.014.189.711.000	1.765.887.592.000	0,57
2020	PRDA	1.873.375.000.000	2.232.052.000.000	0,84
2021	PRDA	2.652.257.000.000	2.718.564.000.000	0,98
2022	PRDA	2.181.642.000.000	2.669.591.000.000	0,82
2023	PRDA	2.222.466.000.000	2.708.056.000.000	0,82
2020	SCPI	2.893.298.079.000	1.598.281.523.000	1,81
2021	SCPI	2.159.191.248.000	1.212.160.543.000	1,78

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Tahun	Penerbit	Jumlah	
			Nilai	Rasio
	2022	SCPI	2.339.987.755.000	1,72
	2023	SCPI	2.747.529.515.000	1,93
	2020	SIDO	3.335.411.000.000	0,87
	2021	SIDO	4.020.980.000.000	0,99
	2022	SIDO	3.865.523.000.000	0,95
	2023	SIDO	3.565.930.000.000	0,92
	2020	SILO	7.110.124.000.000	0,84
	2021	SILO	9.381.891.000.000	1,01
	2022	SILO	9.518.012.000.000	0,98
	2023	SILO	11.190.511.000.000	1,02
	2020	SOHO	616.3939.000.000	1,47
	2021	SOHO	7.076.164.000.000	1,76
	2022	SOHO	7.290.121.000.000	1,63
	2023	SOHO	8.197.755.000.000	1,73
	2020	TSPC	10.968.402.090.246	1,20
	2021	TSPC	11.234.443.003.639	1,16
	2022	TSPC	12.254.369.318.120	1,08
	2023	TSPC	13.119.784.555.987	1,16

© Hak cip

## Lampiran 4

## **KEBIJAKAN HUTANG (DER)**

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS	DER
1	2020	DVLA	660.424.729.000.000	1.326.287.143.000.000	0,50
1	2021	DVLA	705.106.719.000.000	1.380.798.261.000.000	0,51
1	2022	DVLA	605.518.904.000.000	1.403.620.581.000.000	0,43
1	2023	DVLA	637.739.728.000.000	1.404.432.093.000.000	0,45
2	2020	HEAL	2.973.077.000.000	3.382.177.000.000	0,88
2	2021	HEAL	3.199.904.000.000	4.386.255.000.000	0,73
2	2022	HEAL	2.906.012.000.000	4.685.473.000.000	0,62
2	2023	HEAL	3.604.325.000.000	5.198.326.000.000	0,69
3	2020	IRRA	292.939.240.650.000	242.331.720.463.000	1,21
3	2021	IRRA	279.991.770.196.000	502.051.747.116.000	0,56
3	2022	IRRA	249.881.948.061.000	484.043.325.586.000	0,52
3	2023	IRRA	599.685.030.024.000	459.201.214.256.000	1,31
4	2020	KLBF	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
4	2021	KLBF	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,21
4	2022	KLBF	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	0,23
4	2023	KLBF	3.937.546.172.108	23.120.022.010.215	0,17
5	2020	MERK	317.218.021.000.000	612.683.025.000.000	0,52
5	2021	MERK	342.223.078.000.000	684.043.788.000.000	0,50
5	2022	MERK	280.405.591.000.000	757.241.649.000.000	0,37
5	2023	MERK	161.935.317.000.000	795.878.793.000.000	0,20
6	2020	MIKA	855.187.376.315.000.000	5.517.092.083.693.000.000	0,16
6	2021	MIKA	935.817.261.189.000.000	5.925.143.836.671.000.000	0,16
6	2022	MIKA	786.206.470.975.000.000	6.131.884.486.218.000.000	0,13
6	2023	MIKA	741.059.280.418.000.000	6.599.783.247.273.000.000	0,11
7	2020	PEHA	117.508.032.000	740.909.054.000	0,16
7	2021	PEHA	1.097.562.036.000	740.977.263.000	1,48
7	2022	PEHA	1.034.464.891.000	771.816.074.000	1,34
7	2023	PEHA	995.560.359.000	770.327.233.000	1,29
8	2020	PRDA	443.753.000.000	1.788.299.000.000	0,25
8	2021	PRDA	466.272.000.000	2.252.292.000.000	0,21
8	2022	PRDA	358.447.000.000	2.311.144.000.000	0,16
8	2023	PRDA	347.447.000.000	2.360.609.000.000	0,15
9	2020	SCPI	766.072.367.000	832.209.165.000	0,92
9	2021	SCPI	239.608.077.000	972.550.466.000	0,25
9	2022	SCPI	376.089.869.000	985.337.400.000	0,38

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		© <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>	
2023	SCPI	580.899.474.000	840.447.604.000
2020	SIDO	627.776.000.000	3.221.740.000.000
2021	SIDO	597.785.000.000	3.470.185.000.000
2022	SIDO	575.967.000.000	3.505.475.000.000
2023	SIDO	504.765.000.000	3.385.940.000.000
2020	SILO	2.409.411.000.000	6.018.371.000.000
2021	SILO	2.780.383.000.000	6.523.942.000.000
2022	SILO	2.614.083.000.000	7.051.519.000.000
2023	SILO	2.934.426.000.000	8.047.636.000.000
2020	SOHO	1.974.141.000.000	2.206.102.000.000
2021	SOHO	1.813.628.000.000	2.208.291.000.000
2022	SOHO	2.047.044.000.000	2.427.555.000.000
2023	SOHO	2.347.862.000.000	2.399.098.000.000
2020	TSPC	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755
2021	TSPC	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165
2022	TSPC	3.778.216.973.720	7.550.757.105.430
2023	TSPC	3.250.094.041.108	8.065.363.792.302

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

## PERTUMBUHAN PENJUALAN (SALES)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	TAHUN	PERUSAHAAN	SALES T	SALES T-1	SALES
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	DVLA	1.829.699.557.000.000	1.941.471.046.000.000	-0,06
	2021	DVLA	1.900.893.602.000.000	1.829.699.557.000.000	0,04
	2022	DVLA	1.917.041.442.000.000	1.900.893.602.000.000	0,01
	2023	DVLA	1.890.887.506.000.000	1.917.041.442.000.000	-0,01
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2020	HEAL	4.416.042.000.000	4.416.042.000.000	0,00
	2021	HEAL	5.820.123.000.000	4.416.042.000.000	0,32
	2022	HEAL	4.901.810.000.000	5.820.123.000.000	-0,16
	2023	HEAL	5.784.086.000.000	4.901.810.000.000	0,18
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	IRRA	563.887.706.317.000	410.802.516.671.000	0,37
	2021	IRRA	1.319.727.926.930.000	563.887.706.317.000	1,34
	2022	IRRA	753.571.541.696.000	1.319.727.926.930.000	-0,43
	2023	IRRA	696.303.792.495.000	753.571.541.696.000	-0,08
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	KLBF	23.112.654.991.224	23.112.654.991.224	0,00
	2021	KLBF	26.261.194.512.313	23.112.654.991.224	0,14
	2022	KLBF	28.933.502.646.719	26.261.194.512.313	0,10
	2023	KLBF	30.449.134.077.618	28.933.502.646.719	0,05
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	MERK	655.847.125.000.000	655.847.125.000.000	0,00
	2021	MERK	1.064.394.815.000.000	655.847.125.000.000	0,62
	2022	MERK	1.124.599.738.000.000	1.064.394.815.000.000	0,06
	2023	MERK	961.433.965.000.000	1.124.599.738.000.000	-0,15
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	MIKA	3.419.340.747.346	3.751.568.745.516	-0,09
	2021	MIKA	4.352.868.253.731	3.419.340.747.346	0,27
	2022	MIKA	4.048.932.635.364	4.352.868.253.731	-0,07
	2023	MIKA	4.264.279.218.860	4.048.932.635.364	0,05
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	PEHA	980.556.653.000	980.560.000.000	0,00
	2021	PEHA	1.051.444.342.000	980.556.653.000	0,07
	2022	PEHA	1.168.474.434.000	1.051.444.342.000	0,11
	2023	PEHA	1.014.189.711.000	1.168.474.434.000	-0,13
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	PRDA	1.873.375.000.000	1.716.960.000.000	0,09
	2021	PRDA	2.652.257.000.000	1.873.375.000.000	0,42
	2022	PRDA	2.181.642.000.000	2.652.257.000.000	-0,18
	2023	PRDA	2.222.466.000.000	2.181.642.000.000	0,02
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	SCPI	2.893.298.079.000	2.159.191.000.000	0,34
	2021	SCPI	2.159.191.248.000	2.893.298.079.000	-0,25
	2022	SCPI	2.339.987.755.000	2.159.191.248.000	0,08

Hak Cipta Dilengungi Undang-Undang		© Hak Cipta UIN Suska Riau		
2023	SCPI	2.747.529.515.000	2.339.987.755.000	0,17
2020	SIDO	3.335.411.000.000	3.067.434.000.000	0,09
2021	SIDO	4.020.980.000.000	3.335.411.000.000	0,21
2022	SIDO	3.865.523.000.000	4.020.980.000.000	-0,04
2023	SIDO	3.565.930.000.000	3.865.523.000.000	-0,08
2020	SILO	7.110.124.000.000	7.110.124.000.000	0,00
2021	SILO	9.381.891.000.000	7.110.124.000.000	0,32
2022	SILO	9.518.012.000.000	9.381.891.000.000	0,01
2023	SILO	11.190.511.000.000	9.518.012.000.000	0,18
2020	SOHO	616.3939.000.000	616.3939.000.000	0,00
2021	SOHO	7.076.164.000.000	616.3939.000.000	0,15
2022	SOHO	7.290.121.000.000	7.076.164.000.000	0,03
2023	SOHO	8.197.755.000.000	7.290.121.000.000	0,12
2020	TSPC	10.968.402.090.246	10.968.402.090.246	0,00
2021	TSPC	11.234.443.003.639	10.968.402.090.246	0,02
2022	TSPC	12.254.369.318.120	11.234.443.003.639	0,09
2023	TSPC	13.119.784.555.987	12.254.369.318.120	0,07

Lampiran 6  
 (TABULASI X DAN Y)

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menduplikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	ROA	VAICTM	TATO	DER	SALES
1	2020	DVLA	0,08	2,69	0,92	0,50	-0,06
1	2021	DVLA	0,07	2,79	0,91	0,51	0,04
1	2022	DVLA	0,03	2,75	3,42	0,43	0,01
1	2023	DVLA	0,02	2,75	3,15	0,45	-0,01
2	2020	HEAL	0,10	0,43	0,69	0,88	0,00
2	2021	HEAL	0,17	5,22	0,77	0,73	0,32
2	2022	HEAL	0,05	0,56	0,65	0,62	-0,16
2	2023	HEAL	0,06	2,57	0,66	0,69	0,18
3	2020	IRRA	0,11	3,46	1,05	1,21	0,37
3	2021	IRRA	0,14	0,42	1,69	0,56	1,34
3	2022	IRRA	0,07	1,73	1,03	0,52	-0,43
3	2023	IRRA	0,00	2,69	0,66	1,31	-0,08
4	2020	KLBF	0,12	2,74	1,02	0,23	0,00
4	2021	KLBF	0,13	2,68	1,02	0,21	0,14
4	2022	KLBF	0,13	2,76	1,06	0,23	0,10
4	2023	KLBF	0,10	2,69	1,13	0,17	0,05
5	2020	MERK	0,08	2,92	0,71	0,52	0,00
5	2021	MERK	0,13	2,48	1,04	0,50	0,62
5	2022	MERK	0,17	4,50	1,08	0,37	0,06
5	2023	MERK	0,19	4,17	1,00	0,20	-0,15
6	2020	MIKA	0,14	3,00	0,54	0,16	-0,09
6	2021	MIKA	0,20	2,89	0,63	0,16	0,27
6	2022	MIKA	0,16	2,96	0,59	0,13	-0,07
6	2023	MIKA	0,14	2,84	0,58	0,11	0,05
7	2020	PEHA	0,03	2,71	0,51	0,16	0,00
7	2021	PEHA	0,01	2,72	0,57	1,48	0,07
7	2022	PEHA	0,02	2,84	0,65	1,34	0,11
7	2023	PEHA	0,00	2,64	0,57	1,29	-0,13
8	2020	PRDA	0,12	2,80	0,84	0,25	0,09
8	2021	PRDA	0,07	3,15	0,98	0,21	0,42
8	2022	PRDA	0,14	2,73	0,82	0,16	-0,18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	PRDA	0,10	2,78	0,82	0,15	0,02
2020	SCPI	0,14	4,73	1,81	0,92	0,34
2021	SCPI	0,10	3,49	1,78	0,25	-0,25
2022	SCPI	0,13	3,73	1,72	0,38	0,08
2023	SCPI	0,13	4,67	1,93	0,69	0,17
2020	SIDO	0,24	3,00	0,87	0,19	0,09
2021	SIDO	0,31	2,89	0,99	0,17	0,21
2022	SIDO	0,27	2,96	0,95	0,16	-0,04
2023	SIDO	0,24	2,84	0,92	0,15	-0,08
2020	SILO	0,01	2,75	0,84	0,40	0,00
2021	SILO	0,08	3,01	1,01	0,43	0,32
2022	SILO	0,07	2,88	0,98	0,37	0,01
2023	SILO	0,11	2,87	1,02	0,36	0,18
2020	SOHO	0,04	4,12	1,47	0,89	0,00
2021	SOHO	0,14	4,68	1,76	0,82	0,15
2022	SOHO	0,08	4,33	1,63	0,84	0,03
2023	SOHO	0,08	4,72	1,73	0,98	0,12
2020	TSPC	0,09	3,08	1,20	0,43	0,00
2021	TSPC	0,09	2,99	1,16	0,40	0,02
2022	TSPC	0,09	3,01	1,08	0,50	0,09
2023	TSPC	0,11	3,04	1,16	0,40	0,07